

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL
*PROBLEM BASED LEARNING***

(JURNAL)

Oleh

**INDAH SURIYANA
SYAIFUDDIN LATIF
SUGIMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM
BASED LEARNING*

Nama Mahasiswa : Indah Suriyana

NPM : 1013053014

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandarlampung, September 2014
Peneliti,

Indah Suriyana
NPM 1013053014

MENGESAHKAN,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Syaifuddin Latif, M.Pd
NIP 195408091981111001

Drs. Sugiman, M.Pd
NIP 195609061982111002

ABSTRACT**PROBLEM BASED LEARNING TO INCREASE STUDENT
LEARNING OUTCOMES****By****Indah Suriyana *)
Syafuddin Latif **)
Sugiman ***)**

Kampung Baru Village District of Kedaton Bandarlampung
E-mail: suriyana.indah@yahoo.com

The purpose of this research is increasing the student learning outcomes on the theme of my food is healthy and nutritious by implementation of Problem Based Learning model. The method of research used classroom action research that consist of planning, acting, observation, and reflection. The technique of data collection used non test and test. The results of research showed that implementation of Problem Based Learning model on the theme of my food is healthy and nutritious can improve the student learning outcomes. The result in the first cycle is 62,14%, in the second cycle is 71,69%, and in the third cycle is 76,73% with 'good' category.

Keywords: problem based learning models, study result, the theme of my food is healthy and nutritious

The Specification

*) The Author 1

**) The Author 2

***) The Author 3

ABSTRAK**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL
*PROBLEM BASED LEARNING*****Oleh****Indah Suriyana *)
Syarifuddin Latif **)
Sugiman ***)**

Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung
E-mail: suriyana.indah@yahoo.com

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema makananku sehat dan bergizi dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Metode penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan setiap siklusnya, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan non tes dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* pada tema makananku sehat dan bergizi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil belajar pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 62,14% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 71,69%. Pada siklus III presentase nilai rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa mengalami kenaikan menjadi 76,73% dengan kategori “baik”.

Kata kunci: hasil belajar, model *problem based learning*, tema makananku sehat dan bergizi

Keterangan:

- *) Penulis 1
- **) Penulis 2
- ***) Penulis 3

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa serta merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia. Pendidikan yang baik tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan saja, namun harus bersifat holistik atau menyeluruh dan mampu menanamkan nilai-nilai, sikap, dan keterampilan pada diri peserta didik. Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 yang berbunyi Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Selain itu pengertian lain tentang pendidikan dalam Sagala (2010:4), pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyelesaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan yang akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan, sehingga berfungsi sesuai kompetensinya dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan kedua pengertian tersebut, pendidikan menjadi salah satu wadah bagi seseorang untuk belajar, mengembangkan potensi dan pendidikan juga sebagai sarana untuk memberikan suatu pengarahan serta bimbingan yang diberikan kepada peserta didik dalam pertumbuhannya untuk membentuk kepribadian yang berilmu, bertakwa kepada Tuhan, kreatif, mandiri dan membentuk peserta didik dalam menuju kedewasaan.

Kurikulum 2013 dijadikan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, didalamnya terdapat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Pola pembelajaran pada Kurikulum 2013 ini menggunakan pembelajaran tematik terpadu dalam kegiatan belajar mengajar yang diimplementasikan di kelas 1 dan 4 Sekolah Dasar. Seperti yang dikemukakan oleh Andi Prastowo (2013:119) bahwa, Pembelajaran tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna, mulai dari pembelajaran inquiry secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif, dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya.

Dari pengertian dan tujuan pembelajaran tematik tersebut, dapat dilihat bahwa prinsip pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 memiliki potensi untuk dapat lebih memaksimalkan keefektifitasan kegiatan belajar siswa sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran tematik diharapkan dapat memberi dampak positif pada peningkatan nilai siswa di kelas IVA SD Negeri 2 Labuhan Ratu.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau Kemendikbud (2013: 131) memberikan acuan yang dapat dijadikan standar keberhasilan dalam pembelajaran yaitu apabila siswa sudah mendapat nilai minimal 66 maka pembelajaran dikatakan meningkat. Dari data yang diperoleh pada semester ganjil diketahui bahwa hasil ujian akhir semester siswa kelas IVA masih rendah, pada aspek kognitif hanya 54% dari 33 siswa atau sebanyak 17 siswa yang berhasil mencapai KKM yaitu ≥ 66 . Mulyasa (2013: 131) mengatakan bahwa proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila secara klasikal mencapai 75%.

Berdasarkan data diatas, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa seperti dalam proses pembelajaran belum ada kegiatan yang menuntut siswa untuk aktif didalam pembelajaran, kegiatan yang masih banyak dilakukan oleh siswa yakni mencatat dan mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini menyebabkan pola pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pembelajaran ini akan dikemas dalam model pembelajaran kooperatif salah satunya dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). menurut Tan dalam Rusman (2012: 229) pembelajaran berbasis masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran tersebut kemampuan berfikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, anak didik dituntut untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga nantinya anak didik terbiasa untuk berfikir dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar tema makananku sehat dan bergizi pada siswa kelas IVA SD Negeri 2Labuhan Ratu.

METODE

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Menurut Arikunto, (2011:3) PTK adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah

tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Dalam PTK dikenal adanya siklus/daur yang meliputi 4 tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Keempat tahap akan selalu berulang kembali.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVA SD Negeri 2Labuhan Ratu yang berlokasi di Jl. Z.A. Pagar Alam Gg. Beringin No.59 Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014 selama kurang lebih 6 bulan mulai dari persiapan sampai penulisan laporan hasil penelitian (bulan Januari 2014 sampai Juni 2014). Penelitian ini akan dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru kelas IVA SD Negeri 2Labuhan Ratu. Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa dan guru kelas IVA SD Negeri 2Labuhan Ratu dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat dalam penelitian ini, digunakan teknik tes dan non tes (observasi). Alat pengumpul data yang menggunakan lembar observasi adalah kinerja guru, hasil belajar efektif dan hasil belajar psikomotor. Sedangkan alat pengumpul data yang menggunakan lembar tes adalah hasil belajar kognitif siswa.

Langkah-langkah pembelajaran dalam PBL menurut Jihad dan Haris (2012: 37): 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistic yang dihubungkan, memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya. 2) Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. 3) Guru mendorong

siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. 4) Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video dan model yang membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya. 5) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan pertama (siklus I pertemuan 1) dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 April 2014 pada pukul 12.05 s.d. 17.00 WIB. Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan pembelajaran tema makananku sehat dan bergizi, subtema makananku sehat dan bergizi pembelajaran yang meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan Matematika. Pelaksanaan tindakan siklus I Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 29 April 2014 pada pukul 12.05 s.d. 17.00 WIB. Pada pertemuan kedua ini, peneliti melakukan pembelajaran tema makananku sehat dan bergizi, subtema makananku sehat dan bergizi pembelajaran 2. Yang berbeda pada pertemuan 2 ini adalah dilaksanakannya tes formatif secara individu untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada akhir pertemuan.

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 April 2014 pada pukul 12.05 s.d. 17.00 WIB. Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan pembelajaran tema Makananku Sehat dan Bergizi, pembelajaran 3 dengan meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP. Pelaksanaan tindakan siklus II Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari

Jum'at tanggal 2 Mei 2014 pada pukul 12.05 s.d. 17.00 WIB. Pada pertemuan kedua ini, peneliti melakukan pembelajaran tema makananku sehat dan bergizi, subtema makananku sehat dan bergizi pembelajaran 4.

Pelaksanaan tindakan siklus III pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 Mei 2014 pada pukul 12.05 s.d. 17.00 WIB. Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan pembelajaran tema Makananku Sehat dan Bergizi, pembelajaran 5 dengan meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, IPA, dan SBdP. Pelaksanaan tindakan siklus III Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Mei 2014 pada pukul 12.05 s.d. 17.00 WIB. Pada pertemuan kedua ini, peneliti melakukan pembelajaran tema makananku sehat dan bergizi, subtema makananku sehat dan bergizi pembelajaran 6.

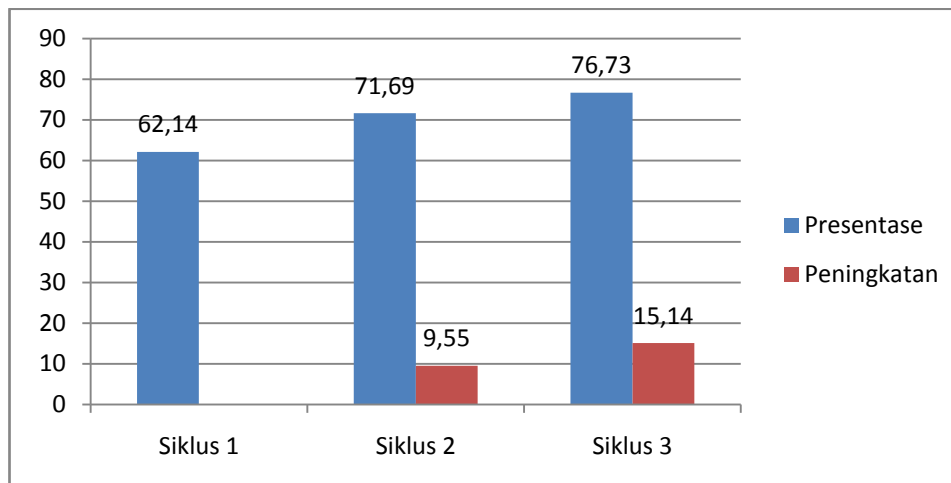
Berdasarkan analisis dan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan kinerja guru dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema makananku sehat dan bergizi siswa kelas IVA dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilakukan setiap siklus. Untuk mengetahui kinerja guru dan hasil belajar siklus I, II, dan III dapat dilihat pada pembahasan berikut:

1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui evaluasi. Rekapitulasi persentase ketuntasan hasil belajar siswa selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas IVA SD Negeri 2 Labuhan Ratu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1: Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Pengetahuan Siswadalam Pembelajaran Tema Makananku Sehat dan Bergizi menggunakan Model PBL

Nilai	Persentase Ketuntasan Belajar		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
≥ 66	62,14%	71,69%	76,73%
<66	37,86%	28,31%	23,27%
Peningkatan	9,55%		5,04%



Gambar 1: Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa per-Siklus

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 di atas dapat diketahui peningkatan persentase ketuntasan pengetahuan siswa dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I sebanyak 37,86% siswa belum tuntas atau belum mencapai kriteria dan sebanyak 62,14% siswa tuntas atau sudah mencapai kriteria. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran dan masuk pada siklus II, terjadi peningkatan persentase ketuntasan pengetahuan siswa sebesar 9,55%. Sehingga pada siklus II sebanyak 28,31% siswa belum tuntas atau belum mencapai kriteria dan sebanyak 71,69% siswa tuntas atau sudah mencapai kriteria. Pada siklus III terjadi peningkatan persentase ketuntasan pengetahuan siswa sebesar 5,04%. Sehingga pada siklus III sebanyak 23,27% siswa belum tuntas atau belum

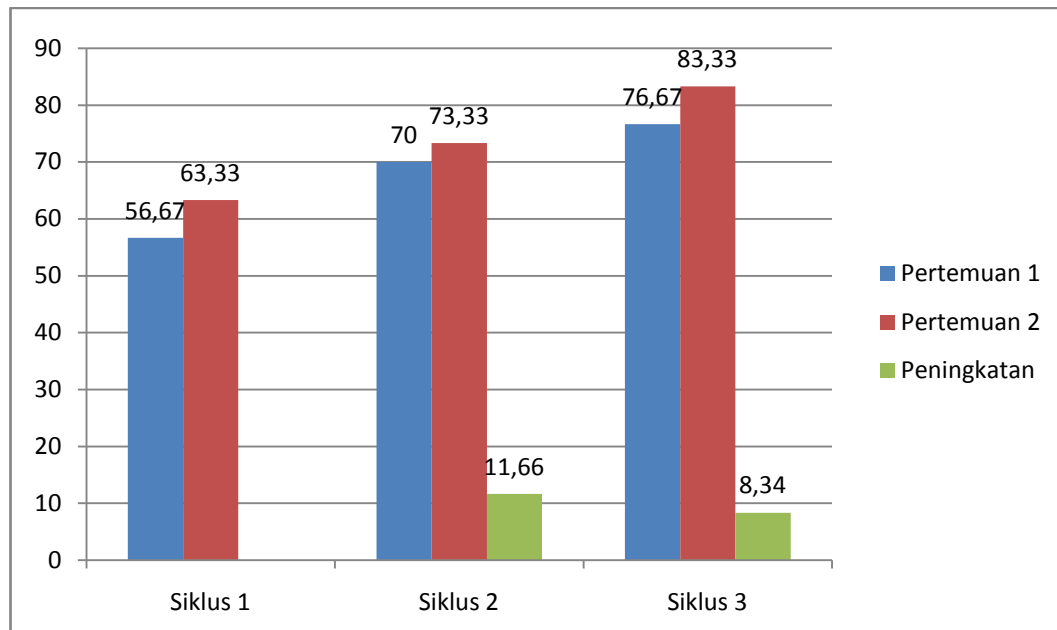
mencapai kriteria dan sebanyak 76,73% siswa tuntas atau sudah mencapai kriteria pada kategori baik.

2. Peningkatan Kinerja Guru

Kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model PBL sudah dikatakan baik. Berdasarkan pengamatan observer, hasil observasi kinerja guru meningkat di setiap siklus dan pertemuannya walaupun masih adanya perbaikan yang harus dilakukan untuk membuat hasil belajar siswa dapat meningkat. Dapat dilihat rekapitulasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 2: Rekapitulasi Persentase Kinerja Guru per-Siklus

Keterangan	Suklus I		Siklus II		Siklus III	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Jumlah	17	19	21	22	23	25
Nilai	56,67%	63,33%	70%	73,33%	76,67%	83,33%
Rata-rata	60%		71,66%		80%	
Peningkatan	11,66%			8,34%		



Gambar 2: Rekapitulasi Persentase Kinerja Guru per-Siklus

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kinerja guru pada setiap siklus dan pertemuannya mulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III. Terbukti pada siklus I memperoleh nilai sebesar 60% kemudian meningkat 11,66% pada siklus II menjadi 71,66% dan meningkat sebesar 8,34% pada siklus III menjadi 80%.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dengan menerapkan model PBL pada siswa kelas IVA SD Negeri 2 Labuhan Ratu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran tema Maknanku Sehat dan Bergizi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA SD Negeri 2 Labuhan Ratu mulai dari siklus 1 sampai siklus 3.

Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Pada siklus I presentase ketuntasan belajar siswa mencapai 62,14% atau 18 siswa mencapai minimal kategori sikap baik. Kemudian meningkat pada siklus II meningkat menjadi 71,69% atau 23 siswa mencapai minimal kategori sikap baik. Kemudian kembali meningkat pada siklus III menjadi 76,73% atau 28 siswa mencapai minimal kategori sikap baik.

Penggunaan model PBL pada tema makananku sehat dan bergizi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA SD Negeri 2 Labuhan Ratu mulai dari siklus 1 sampai siklus 3. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase kinerja guru. Pada siklus I diperoleh nilai kinerja guru sebesar 63,33 dengan kategori “Cukup”, pada siklus II nilai kinerja guru meningkat menjadi 73,33 dengan kategori “Baik”, dan pada siklus III nilai kinerja guru meningkat menjadi 83,33 dengan kategori “Baik”.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti yang telah diungkapkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. BumiAksara. Jakarta.
- Jihad, A dan Abdul, H. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo. Yogyakarta.
- Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Semester II*.Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. Jakarta.
- Prastowo, A. 2013.*PengembanganBahan Ajar Tematik*.Diva Press. Jogjakarta.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. PT. Raja GrafindoPersada. Jakarta.
- Sagala, S. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta. Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Kemendikbud.